

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena atau masalah yang dikaji, dengan menggali makna, pengalaman, dan perspektif subjek penelitian. Pendekatan ini lebih menekankan pada analisis deskriptif dan interpretatif, bukan pada data numerik, menggunakan wawancara, observasi, dan analisis teks untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, terperinci dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Peneliti memilih pendekatan ini, karena sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang tidak memerlukan analisis hubungan antar variabel atau pengujian hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang suatu fenomena sosial dengan mendeskripsikan berbagai masalah dalam kondisi tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana strategi penanaman pendidikan akhlak kepada anak oleh orang tua buruh tani di Dusun Takat Desa Kampungbaru.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lokasi penelitian sangat penting untuk memperoleh data yang paling baik. Di sini, peneliti

---

<sup>1</sup> Fathor Rashid, 'Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif', (*IAIN Kediri Press*, 2022), hal 55-77.

tidak hanya bertugas mengumpulkan data, melainkan juga menjadi alat utama untuk memahami arti yang tersembunyi di balik data tersebut. Keberadaan peneliti di lapangan adalah langkah pertama yang esensial dalam penelitian kualitatif, yang kemudian dilanjutkan dengan langkah-langkah lain sesuai dengan metode penelitian yang dipilih.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana kegiatan penelitian dilaksanakan.<sup>2</sup> Berdasarkan uraian masalah sebelumnya, tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah Dusun Takat, Desa Kampungbaru, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi tersebut karena sebagian besar orang tua di Dusun Takat, Desa Kampungbaru, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk, bekerja sebagai buruh tani. Selain itu, perilaku atau akhlak anak-anak dari buruh tani di dusun itu lebih baik dibandingkan dengan anak-anak di dusun-dusun lain di desa tersebut.

### **D. Sumber Data**

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama yang berkaitan dengan variabel atau fokus penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber aslinya tanpa melalui pihak atau media perantara. Sementara itu, sumber data sekunder adalah data yang

---

<sup>2</sup> Fathor Rashid, 'Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif', (2022).

diperoleh tidak secara langsung dari sumber asli, melainkan melalui sumber atau pihak lain.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari orang tua buruh tani dan anak-anak buruh tani di Dusun Takat, Desa Kampungbaru. Sumber data primer tersebut berasal dari hasil wawancara dengan orang tua buruh tani serta anak-anak buruh tani, dan juga diperkuat melalui observasi terhadap perilaku akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan Dusun Takat, Desa Kampungbaru.

Adapun subjek anak dalam penelitian ini terdiri dari beberapa informan dengan rentang usia yang berbeda, yaitu Fardan (10 tahun), Nana (11 tahun), Safira (7 tahun), Cinta (11 tahun), Putra (8 tahun), dan Andin (11 tahun). Berdasarkan rentang usia tersebut, anak-anak dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam kategori usia anak-anak, yaitu sekitar 5–12 tahun, yang merupakan fase penting dalam pembentukan akhlak dan karakter melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan nasihat.

Sementara itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Desa Kampungbaru dan Kepala Dusun Takat, yang memberikan informasi pendukung terkait kondisi sosial masyarakat serta lingkungan tempat tinggal subjek penelitian.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode utama untuk mengumpulkan data, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Fathor Rashid, 'Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif', (2022).

<sup>4</sup> Rola Pola Anto, Nikmatullah Nur, 'Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya', (*Tahta Media Group*, 2024), hal 26-28.

Setiap metode memiliki peran dan tujuan yang berbeda dalam menggali informasi yang mendalam dan komprehensif. Berikut adalah penjelasannya:

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang dilakukan untuk memperoleh data melalui kegiatan tanya jawab antara peneliti dan informan atau subjek penelitian. Dilihat dari pelaksanaannya, wawancara dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang digunakan ketika peneliti belum mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh, sehingga diperlukan pertanyaan yang sudah disusun dengan rapi dan jelas.
- 2) Wawancara semi terstruktur, merupakan jenis wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang pelaksanaannya lebih fleksibel dibanding wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih luas.
- 3) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara fleksibel tanpa menggunakan daftar pertanyaan yang tersusun secara sistematis, sehingga alur pertanyaan dapat menyesuaikan dengan situasi dan respon informan.

Penelitian ini menerapkan wawancara terstruktur dengan menyusun terlebih dahulu pokok-pokok pertanyaan yang berkaitan dengan strategi orang tua dalam menanamkan akhlak pada anak. Pada

penelitian ini wawancara dilakukan kepada orang tua buruh tani, anak buruh tani, Kepala Dusun Takat dan Kepala Desa Kampungbaru.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena, perilaku, atau kejadian yang berlangsung di tempat penelitian. Metode observasi dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Observasi Parsitipatif
- 2) Observasi Terus Terang atau Tersamar
- 3) Observasi Tak Berstruktur

Penelitian ini menggunakan metode observasi terus terang atau tersamar. Dalam observasi terus terang, peneliti secara langsung menyampaikan kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian, sehingga pihak yang diteliti mengetahui aktivitas peneliti sejak awal hingga akhir. Namun, pada situasi tertentu peneliti juga melakukan observasi tersamar, agar dapat menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana kondisi akhlak anak buruh tani di Dusun Takat serta strategi yang diterapkan orang tua buruh tani untuk menanamkan pendidikan akhlak pada anak-anak mereka di Dusun Takat, Desa Kampungbaru, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa catatan, laporan, foto, atau materi tulisan lainnya yang memberikan informasi untuk mendukung atau memperkaya data yang didapat dari wawancara dan observasi.<sup>5</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mencari data terkait profil Desa Kampungbaru, foto kegiatan yang sesuai dengan objek penelitian, foto kegiatan wawancara antara peneliti dengan orang tua, anak buruh tani, Kepala Dusun Takat serta Kepala Desa Desa Kampungbaru.

**F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat atau teknik yang dimanfaatkan peneliti untuk memperoleh informasi atau data.<sup>6</sup> Berikut merupakan paparan dari instrumen pengumpulan data penelitian ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Orang Tua Buruh Tani

No	Fokus Penelitian	Narasumber	Indikator
1.	Kondisi akhlak anak buruh tani di Dusun Takat Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	Orang tua buruh tani	a. Akhlak kepada orang tua dan keluarga b. Akhlak kepada tetangga c. Akhlak kepada masyarakat d. Akhlak kepada Allah
2.	Implementasi strategi penanaman pendidikan akhlak pada anak buruh tani di Dusun Takat Desa Kampungbaru Kecamatan	Orang tua buruh tani	a. Pemahaman orang tua tentang arti penting pendidikan akhlak anak b. Bentuk strategi orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlak

<sup>5</sup> Rola Pola Anto, Nikmatullah Nur, Dkk., 'Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya', (2024)

<sup>6</sup> Fathor Rashid, 'Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif', (2022)

	Tanjunganom Kabupaten Nganjuk		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik akhlak anak</li> <li>d. Kebiasaan sehari-hari yang digunakan sebagai sarana pendidikan akhlak</li> <li>e. Bentuk keteladanan yang diberikan oleh orang tua</li> <li>f. Nasihat atau arahan yang diberikan oleh orang tua</li> </ul>
--	-------------------------------	--	---

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Anak Buruh Tani

No	Fokus Penelitian	Narasumber	Indikator
1.	Kondisi akhlak anak buruh tani di Dusun Takat Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	Anak buruh tani	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akhlak kepada orang tua dan keluarga</li> <li>b. Akhlak kepada tetangga</li> <li>c. Akhlak kepada masyarakat</li> <li>d. Akhlak kepada Allah</li> </ul>
2.	Implementasi strategi penanaman pendidikan akhlak pada anak buruh tani di Dusun Takat Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	Anak buruh tani	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman anak tentang arti penting pendidikan akhlak</li> <li>b. Bentuk strategi orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlak</li> <li>c. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik akhlak anak</li> <li>d. Kebiasaan orang tua sehari-hari yang digunakan sebagai sarana pendidikan akhlak</li> <li>e. Bentuk keteladanan yang diberikan oleh orang tua</li> <li>f. Nasihat atau arahan yang diberikan oleh orang tua</li> </ul>

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Kepala Dusun Takat

No	Fokus Penelitian	Narasumber	Indikator
1.	Kondisi akhlak anak buruh tani di Dusun Takat Desa Kampungbaru	Kepala Dusun Takat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akhlak kepada orang tua dan keluarga</li> <li>b. Akhlak kepada tetangga</li> <li>c. Akhlak kepada masyarakat</li> </ul>

	Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk		d. Akhlak kepada Allah
2.	Implementasi strategi penanaman pendidikan akhlak pada anak buruh tani di Dusun Takat Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	Kepala Dusun Takat	a. Bentuk strategi orang tua dalam menanamkan pendidikan akhlak b. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik akhlak anak c. Kebiasaan sehari-hari yang digunakan sebagai sarana pendidikan akhlak d. Bentuk keteladanan yang diberikan oleh orang tua e. Nasihat atau arahan yang diberikan oleh orang tua

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Kepala Desa Kampungbaru

No	Komponen	Narasumber	Indikator
1.	Data demografi Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	Kepala Desa Kampungbaru	a. Jumlah penduduk Desa Kampungbaru secara keseluruhan b. Jumlah dusun yang ada di Desa Kampungbaru c. Jumlah penduduk di Dusun Takat
2.	Data sosial ekonomi masyarakat Dusun Takat Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	Kepala Desa Kampungbaru	a. Jumlah keluarga yang orang tuanya bekerja sebagai buruh tani di Dusun Takat b. Tingkat pendidikan orang tua buruh tani (proporsi lulusan SD, SMP, SMA, atau lainnya)

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Fokus Penelitian	Subjek Observasi	Indikator yang Diamati
1.	Kondisi akhlak anak buruh tani di Dusun Takat Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	Anak buruh tani	a. Akhlak anak dalam berbicara dan bersikap kepada orang tua maupun keluarga b. Akhlak anak saat berinteraksi dengan tetangga c. Akhlak anak saat berinteraksi dengan masyarakat

			d. Akhlak anak kepada Allah
2.	Implementasi strategi penanaman pendidikan akhlak pada anak buruh tani di Dusun Takat Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	Orang tua buruh tani dan anak dalam aktivitas sehari-hari	a. Bentuk pembiasaan yang dilakukan orang tua dalam menanamkan akhlak kepada anak b. Bentuk keteladanan orang tua dalam menanamkan akhlak kepada anak c. Pemberian nasihat atau bimbingan orang tua dalam menanamkan akhlak kepada anak

Tabel 3.6 Ceklist Lembar Dokumentasi

No	Dokumen yang Dibutuhkan	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil Desa Kampungbaru a. Sejarah singkat b. Letak geografis c. Visi dan misi d. Struktur organisasi e. Jumlah penduduk f. Kondisi ekonomi		
2.	Wawancara dengan orang tua buruh tani		
3.	Wawancara dengan anak buruh tani		
4.	Wawancara dengan Kepala Dusun Takat		
5.	Wawancara dengan Kepala Desa Kampungbaru		

## G. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data kualitatif yang digunakan meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Sugiyono, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, (2020), 245-266.

a. Reduksi Data

Ketika berada di lapangan, peneliti akan mengumpulkan berbagai macam data, sehingga perlu dilakukan pencatatan yang teliti dan detail. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang topik yang diteliti dan memudahkan proses pengumpulan data selanjutnya.

Data yang diperoleh dari wawancara dengan orang tua dan anak buruh tani, Kepala Dusun Takat, Kepala Desa Kampungbaru, hasil observasi langsung di Dusun Takat Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, serta data dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu, lalu dipilih data yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah lanjutan setelah proses reduksi data. Setelah data direduksi, peneliti kemudian menyajikan data tersebut agar lebih terorganisir, tersusun secara sistematis, dan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti mengumpulkan data, menyajikannya dalam bentuk teks, dan melakukan analisis terhadap data tersebut, peneliti kemudian menarik kesimpulan mengenai strategi orang tua buruh tani di Dusun Takat, Desa Kampungbaru, dalam menanamkan pendidikan akhlak pada anak-anak mereka, berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Proses ini dilakukan karena data yang dikumpulkan harus dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menunjukkan bahwa data yang telah diperoleh benar-benar mencerminkan apa yang terjadi di lapangan, tempat penelitian dilaksanakan. Untuk memeriksa keabsahan data, standar kredibilitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan. Cara ini dapat dilakukan dengan memperpanjang waktu peneliti di lapangan, melakukan observasi secara berkelanjutan dan mendalam agar peneliti bisa memahami fenomena yang ada, menerapkan berbagai bentuk triangulasi, serta melibatkan diskusi dengan rekan sejawat.<sup>8</sup>

Dalam memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya dengan memperpanjang masa pengamatan, meningkatkan ketekunan, serta melakukan observasi berulang kali di Dusun Takat Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, sehingga dapat memahami bagaimana kondisi akhlak anak buruh tani di Dusun Takat serta strategi orang tua buruh tani dalam menanamkan pendidikan akhlak pada anak. Peneliti juga menggunakan triangulasi data, yakni teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang sudah tersedia. Peneliti menggunakan beberapa jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

---

<sup>8</sup> Rola Pola Anto, Nikmatullah Nur, Dkk., 'Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya', (2024)

Triangulasi teknik merupakan upaya menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Contohnya, peneliti memadukan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap satu sumber data. Adapun triangulasi sumber adalah pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan memakai metode yang sama.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D', (2020).

